BAB III

METODE PENELITIAN

Setelah membahas mengenai pendahuluan dan tinjauan pustaka berikut ini disampaikan metode penelitian, yang secara khusus mengarahkan pada bagaimana penelitian ini seharusnya dilakukan.

A. Metode Penelitian

Prof. Dr. Soepardjo Adikusumo mengingatkan bahwa peliknya situasi sosial, banyak perubahan yang berskala global dan kantalnya informasi diperlukan perubahan pendekatan dalam penelitian dari monodisiplin ke multidisiplin dalam rangka menyelami masalah sedalam-dalamnya secara holistik dan intergral (Mimbar Pendidikan, 1990:47). Demikian halnya dalam meneliti mengenai kompetensi dan performansi lulusan diperlukan metode yang memiliki potensi untuk mengungkapkan segala persoalan secara tuntas. Berdasarkan pertimbangan ini maka metode yang dipilih ditetapkan metode **kualitatif.**

Pemilihan metode kualitatif memiliki kesesuaian dengan fokus penelitian. Pertama, pertanyaan yang akan dijawab adalah sekitar mengapa (Schegel, 1974:7)terjadi kesenjangan dalam kompetensi dan performansi lulusan . Kedua, jawaban terhadap pertanyaan penelitian dipertimbangkan hanya dapat dijawab dengan sempurna dengan mengikuti proses. Ketiga, metode kualitatif dipertimbangkan paling memenuhi tuntutan penelitian karena:

1. Fokus penelitian diperoleh dari hasil observasi saat ini, akan tetapi memiliki kaitan dengan kontek sosial, budaya dan jaringan sejarah,
2. Penelitian dilakukan secara intensif di mana peneliti terlibat dalam situasi sosial penelitian,
3. Instrumen utama penelitian adalah peneliti.
4. Hanya terdapat sejumlah kecil pertanyaan penelitian

yang kemudian dikembangkan pada saat penelitian berlangsung,

5. Dipergunakan interviu informal yang tidak terstruktur penelitian,
6. Dipergunakan berbagai teknik pelengkap sebagai komplemen penelitian,
7. Keputusan yang berhubungan dengan pengumpulan data dan analisisnya dilakukan langsung di lapangan sebagai produk dari ingkuiri,
8. Proses penelitian sejauh mungkin tidak mengganggu kehidupan sosial objek penelitian,
9. Kesimpulan penelitian merupakan produk bersama antara yang meneliti dengan pihak yang diteliti (Burgess, 1985:84).

B.Sumber dan Teknik Pengumpulan data

Sesuai dengan sifat penelitian, maka sumber data dibagi dua kategori, yaitu yang bersifat deskriptif historis dan proses. Data deskriptif historis dikumpulkan dari latar belakang lulusan LPK Pelita Massa dan perkembangan LPK tersebut. Sedangkan data yang sifatnya proses diperoleh dengan mengikuti proses pencapaian kompetensi dan perfomansi lulusan LPK tersebut.

Selanjutnya data dicandrakan sebagai bahan kesimpulan secara induktif, artinya penyusunan teori dari bawah, suatu pembentukan abstrak berdasarkan bagian yang dikumpulkan yang selanjutnya dikelompok-kelompokan (Moleong, 1990:122,212). Sumber data utama yaitu lulusan/ calon yang memiliki kategori mengikuti relatif lama akan tetapi masih belum menunjukkan kompetensi dan performansi serta mereka yang relatif mengikuti pendidikan dalam waktu singkat akan tetapi mampu menunjukkan kompetensi dan performasi dikaitkan secara nyata dalam peningkatan pendapatan atau dalam arti ekonomi.

Data yang diharapkan, dikumpulkan menggunakan teknik pengamatan berperanserta dan wawancara, guna memperoleh pengalaman tangan pertama (Goetz & LeComte, 1984; Moleong; 1989:137). Wawancara dilakukan untuk merekam peristiwa dan proses yang telah berlangsung.

Dalam upaya memenuhi tingkat objektivitas yang diharapkan dan untuk kepentingan analisis, dipergunakan teknik perekaman suara, foto dan studi dokumentasi. Data kuantitatif merupakan data komplemen terutama yang berhubungan dengan latar belakang lulusan dan keluarganya.

Peningkatan validitas dan reliabilitas penelitian dilakukan dengan triangulasi dan pemeriksaan teman sejawat. Triangulasi adalah pemeriksaan keabsahan data dengan mengkonfrontasikan dengan sesuatu yang lain di luar data dalam upaya mengecek kebenarannya (Moleong, 1989:195). Sumber triangulasi di antaranya instruktur, pengusaha menjahit, masyarakat pemakai jasa menjahit, penilik Penmas dan instansi pendidikan terkait, Depnaker, Departemen Perindustrian, pemagang menjahit dll. Pemeriksaan teman sejawat dilakukan guna mengekpos hasil penelitian dalam memenuhi syarat keterbukaan dan kejujuran (Moleong, 1989:198).

Bagian yang paling penting dari penelitian ini adalah analisis dan interpretasi data. Data dianalisis dengan memperhatikan waktu pengumpulan data dianalisis segera setelah dikumpulkan, dengan demikian terdapat analisis selama proses yang berguna untuk mempertajam dan memperdalam analisis akhir. Teknik yang dipergunakan antara lain pembuatan kategori (Moleong, 1989:212,213), pembandingan, pengkontrasan, agregasi dan <u>ordering</u>/ penyusunan dalam kerangka yang lebih luas (Goetz & LeComte, 1984:166). Analisis ditujukan untuk menemukan bentuk motivasi, pengelolaan dan sistem belajar mandiri serta berbagai usaha penunjang dalam upaya mencapai tingkat kompetensi dan performansi lulusan LPK Pelita Massa.

Hasil analisis kemudian dibuat interpretasi dalam

upaya penarikan makna dan implikasi dari penelitian yang dilakukan. Selain diharapkan terwujud deskripsi analisis berupa hubungan dari berbagai data yang dikumpulkan, selanjutnya diharapkan dapat dikembangkan pula teori substantif berupa grounded theory yang berhubungan dengan kompetensi dan performansi lulusan keterampilan.

Penelitian mengenai kompetensi dan performansi demikian mendesak terutama dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan dan tantangan industrialisasi. Sedemikian mendesak terutama dihadapkan pada kurang relevannya hasil pendidikan dengan kebutuhan masyarakat dan dunia kerja . Dalam tinjauan yang lebih jauh dilihat dari filsafat negara dan bangsa seperti yang dicantumkan dalam Pedoman Penghayatan dan Pengamalan Pancasila yang salah satu diantaranya mengenai bekerja keras (Sekretariat Negara, 1988:31) hanya mungkin diwujudkan dan mendapat pengakuan keberadaannya bila diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari. Adanya kompetensi dan performansi lulusan suatu pendidikan keterampilan sesuai pula dengan tuntutan Jawa Barat yang dicanangkan sebagai wilayah industri di Indonesia dengan sembilan kawasan industrinya. Dengan kompetensi dan performansi tenaga kerja merupakan peluang pula dalam mengisi jasa industri pakaian jadi yang merupakan produk non migas kedua sesudah kayu lapis dan industri jasa untuk berbagai tenaga dalam profesi menjahit ke negara Asean dan Timur Tengah yang semakin hari semakin meningkat tuntutannya(PR, 1992).

Sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitian,maka jawaban terhadap permasalahan di atas berdasarkan pengamatan penulis dapat diperoleh dengan mengadakan studi kasus pada lingkungan LPK Pelita Massa, sistem sosial budaya di sekitar

sistem pendidikan dan lingkungan peserta belajar.

D Dasar Proses Pengumpulan Data dan Analisis

Mengacu pada landasan pikiran di atas dalam proses pengumpulan data dan analisisnya , akan didahului dengan uraian mengenai hakekat studi kualitatif baik yang menyangkut studi deskriptif maupun sebagai studi kasus, instrumen penelitian, jaminan validitas dan reliabilitas, kronologis penelitian, proses pengumpulan data dan analisisnya.

1. Hakekat Studi Kualitatif Deskriptif dan Studi Kasus

Dalam proses pengumpulan data dan analisis penelitian ini merujuk pada kaidah-kaidah yang berlaku dalam studi kualitatif baik yang menyangkut sebagai studi kualitatif deskriptif maupun sebagai studi kualitatif kasus. Sebagai penelitian kualitatif , studi ini benar-benar merupakan sebagai rekonstruksi dari proses kehidupan kelompok manusia (Patton,...:269). Kajian yang ditampilkan diangkat dari proses interaksi manusia dalam kebersamaan. Data yang terkumpul diuji kemudian dihaluskan yang kesemuanya diangkat dari kehidupan nyata. Seperti yang ditekankan Goetz dan LeComte, penelitian ini tidak dapat dipisahkan dari transmisi budaya, sosialisasi, perubahan budaya dan kepribadian (Goetz & LeComte, 1981:65). Dalam kerangka ini pula selanjutnya dibuat suatu kategori, *teorizing, perception, comparing, contrasting, aggregating dan ordering* dari semua data yang dikumpulkan (Goetz & LeComte, 1981:166).

Selanjutnya dilihat dari studi deskriptif sebagai bagian dari studi kualitatif, penelitian ini menekankan pada program dan pengalaman orang-orang sesuai dengan program tadi, yang dalam hal ini adalah program LPK Pelita Massa

dan pihak-pihak atau orang-orang yang terlibat dalam program terutama dalam menentukan kompetensi dan performansi lulusan LPK tersebut. Hal-hal yang akan diungkap mencakup bagaimana pelaksanaan program, bagaimana pandangan orang-orang terhadap program yang sedang berlangsung dan bagaimana pokok-pokok kegiatan dari program itu (Patton).

Ketentuan berikutnya dalam studi deskriptif yaitu harus adanya pertanyaan penelitian , yang dalam hubungan ini pertanyaan penelitian yang diajukan ialah :

a. Mengapa lulusan LPK Pelita Massa pada lima tahun terakhir memiliki kompetensi dan performansi relatif rendah?
b. Mengapa dengan perlakuan relatif sama yang dijalankn oleh LPK Pelita Massa akan tetapi menghasilkan lulusan yang relatif berbeda kompetensi dan performansinya?
c. Mengapa terjadi kasus lulusan yang mengikuti kursus dalam waktu singkat akan tetapi mampu menunjukkan kompetensi dan performansi relatif tinggi ?

Sebagai suatu penelitian deskriptif, maka penelitian ini menganut asas konvergen, dari kajian yang sifatnya luas pada segi yang spesifik, dengan sistem pengumpulan data mengikuti pola bola salju bergulir (Schlegel, 1974:7). Dimulai dengan pembuktian rendahnya mutu lulusan , diikuti dengan terjadinya keragaman dalam kompetensi dan performansi sampai pada kasus siswa yang belajar dalam singkat akan tetapi mampu menjukkan kompetensi dan performansi yang relatif tinggi.

Laporan penelitian akan disajikan dalam bentuk tinjauan yang mendalam dan terperinci, meliputi seluruh pengalaman penulis dalam menelusuri program dan kegiatan yang berlangsung. Dengan demikian studi ini akan mencakup ke-

giatan maupun kejadian.

Berikutnya dalam mengikuti pola sebagai studi kasus ditetapkan ketentuan-ketentuan sebagai berikut : pertama-tama data yang menyangkut kompetensi dan performansi lulusan dikumpulkan secara komprehensif dan sedapat mungkin menggunakan data primer. Selanjutnya semua informasi yang ada akan diedit, data yang kurang pas diperhalus, bagian demi bagian dirangkai serasi antara satu dengan lainnya serta disajikan sesuai dengan kronologis dan diperhalus dengan topik tematis.

2. Instrumen Penelitian

Mengikuti kesepakan semua pakar yang menyebutkan bahwa instrumen utama dalam penelitian yaitu peneliti sendiri yang bertindak sebagai pengamat berperanserta (Burgess, 1985:5; Moleong, 1989:138). Akan tetapi sebagai pedoman dalam melakukan pengamatan ini dipergunakan pula pedoman observasi yang selengkapnya seperti terlampir .Pedoman ini dipergunakan secara dinamis, dalam arti dengan menggunakan pedoman ini observasi diperluas sesuai dengan prinsip bola salju bergulir. Setiap segi yang diobservasi senantiasa diperluas dan diperdalam sesuai dengan tema dan kondisi yang ada.

Untuk melengkapi kegiatan penelitian dipergunakan pula rekaman gambar, rekaman suara, catatan pristiwa, dokumen pribadi dan dokumen resmi terutama yang diperoleh dengan mengikuti perkembangan segi-segi yang berkaitan dengan komptensi dan performansi lulusan dari televisi dan surat kabar. Selain dari itu penelitian dilengkapi pula dengan wawancara yang intensif.

3. Validitas dan Reliabilitas Penelitian

Untuk menjamin keabsahan data dan penelitian dilakukan uji kredibilitas data, keteralihan, kebergantungan dan kepastian (Moleong, 1989:189) .Pengujian kredibilitas data , mengikuti proses inkuiri kenyataan ganda. Keteralihan dilakukan dengan mengamati kasus secara berulang-ulang pada latar penelitian yang berbeda. Kebergantungan dan reliabilitas dilakukan dengan melakukan pengulangan pengamatan untuk mendapatkan hasil yang secara esensial sama, walaupun selalu diperhatikan bahwa dalam latar penelitian sosial diakui tidak ada dua peristiwa yang terjadi dalam kondisi yang benar-benar sama (Mimbar Pendidikan,1990:48). Selanjutnya mengenai kepastian atau objektivitas dilakukan melalui triangulasi dan kesepakatan terhadap berbagai kesimpulan terutama dari pihak-pihak yang terkait.

Masih berkaitan dengan upaya untuk meningkatkan keabsahan data ini dilakukan perpanjangan keikutsertaan masa observasi berperanserta di lingkungan LPK Pelita Massa , dari tiga bulan menjadi enam bulan, sehingga kompetensi dan penampilan lulusan dari sub fokus penelitian dalam satu periode latihan dapat diikuti secara utuh. Kemudian pengamatan pada lulusan yang semula diperkirakan hanya tiga kali diperpanjang menjadi rata-rata enam kali untuk setiap kasus, belum terhitung pengamatan yang tidak formal. Selain dari itu dikembangkan pula pemeriksaan teman sejawat, analisis kasus negatif, uji referensial dan auditing (Moleong, 1989).

E. Kronologis Kegiatan Penelitian

Kegiatan penelitian terdiri dari tahap pralapangan, pekerjaan lapangan dan analisis data (Moleong,1989:91).Tahap

pralapangan termasuk studi dokumentasi, studi litelatur, penjajagan terhadap latar penelitian, penyusunan rancangan penelitian, mengurus perijinan dan pemilihan informan dimulai sejak bulan Pebruari 1992. Tahap pekerjaan lapangan dimulai sejak bulan April 1992 meliputi pengamatan berperanserta dan wawancara sesuai dengan hasil pengamatan. Tahap pekerjaan lapangan ini dalam kesempatan tetentu bersamaan dengan proses analisis, yang proses tahap pertama berlangsung sampai dengan bulan Oktober 1992.

Hasil studi lapangan setelah melalui tahapan teorizing, strategi pengolahan skuential dan analisis umum (Goetz & LeComte,1981:166) , kemudian ditampilkan dalam bentuk laporan dan dilakukan penelaahan ulang seperlunya.

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA PERPUSTAKAAN